

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹ Berdasarkan jenisnya bank dibedakan menjadi dua golongan, yaitu bank umum dan bank pembiayaan/perkreditan rakyat. Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dimana dalam pelaksanaannya dapat secara konvensional atau dengan prinsip syariah. Kemudian bank pembiayaan/perkreditan rakyat adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dimana dalam pelaksanaannya dapat secara konvensional atau dengan prinsip syariah.

Prinsip syariah dalam kegiatan bank syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.²

Dasar pelaksanaan perbankan di Indonesia adalah demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian, yang mana berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Tujuannya untuk menunjang

¹ Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hlm. 1

² *Ibid*, hlm.40

pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional.³

Sebagaimana fungsi dari sebuah bank itu sendiri yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana, maka bank mempunyai tugas yang berhubungan dengan keuangan masyarakat. Adapun tugasnya dapat berupa pembiayaan atau talangan. Dana yang digunakan sebagai talangan berasal dari DPK (Dana Pihak Ketiga). Mereka menitipkannya melalui tabungan, deposito, atau giro.

Dari beberapa jenis simpanan tersebut, tabungan merupakan simpanan yang cukup banyak diminati nasabah. Karena tabungan mempunyai kemudahan-kemudahan dalam prosedur pembukaan rekening maupun dalam pengambilan dana. Simpanan yang berupa tabungan juga merupakan sumber dana bank yang cukup penting karena relatif mudah didapat dari masyarakat. Oleh karena itu simpanan tabungan merupakan sumber dana bank yang cukup potensial dalam mempertahankan usahanya dan meningkatkan sumber dana bagi bank.

Sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia, Bank Mega Syariah mengeluarkan produk-produk tabungan diantaranya TabunganKu iB, Tabungan Utama iB, Tabungan Rencana iB, dan Tabungan Haji iB. Bank Mega Syariah Cabang Semarang berupaya meningkatkan pertumbuhan dana khususnya pada sumber dana pihak ketiga yang diperoleh dari produk-produk tabungan yang dimilikinya yang salah satunya yaitu Tabungan Haji iB.

Dewasa ini minat masyarakat terhadap pelaksanaan rukun Islam yang kelima yaitu haji cenderung meningkat. Akibatnya, pemerintah dihadapkan pada

³ *Ibid*, hlm. 4

ledakan jumlah calon jamaah haji yang semakin lama semakin kritis terhadap proses penyelenggaraan ibadah haji. Namun, bagi orang yang kurang mampu tentu saja hal tersebut sangatlah terasa berat karena terpatok oleh biaya yang tidak bisa dibilang sedikit. Maka dari itu, alangkah baiknya apabila diberi fasilitas untuk menabung guna mengumpulkan biaya hajinya sendiri hingga mampu untuk berangkat ke tanah suci.

Namun, tidak jarang pula niatan tersebut berakhir dengan pembatalan karena merasa terlalu lama dalam masa tunggu pemberangkatan haji. Sebenarnya masih ada pilihan lain dalam melakukan ibadah haji, yaitu dengan menggunakan produk bank berupa Tabungan Haji Plus. Keunggulannya adalah dapat melaksanakan ibadah haji pada tahun yang diinginkan. Lagi-lagi masalah biaya pun dipertimbangkan. Jumlah yang dapat dibilang tidak sedikit namun keinginan haji sudah pasti dapat terpenuhi.

Bagi sebagian orang yang sudah tidak sabar dalam menjalani masa tunggu ibadah haji, mereka terpaksa melakukan pembatalan pemberangkatan. Dengan berbagai alasan, pembatalan tersebut tidak bisa diurungkan lagi. Lalu, bagaimanakah dengan uang yang sudah ditabungkan apakah dikembalikan secara utuh atau tidak? Bagaimana pula dengan nomor porsi haji yang sudah didaftarkan, apakah akan hangus atau diganti dengan calon jamaah lain? Dan mengenai transaksinya, apakah akan dihapus atau ditindak seperti apa?

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan tabungan khususnya Tabungan Haji iB yang merupakan salah satu produk tabungan yang ada di Bank Mega Syariah Cabang Semarang untuk dijadikan

penelitian dalam pembuatan Tugas Akhir ini dengan judul : **“PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBATALAN TABUNGAN HAJI PADA BANK MEGA SYARIAH CABANG SEMARANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis mendeskripsikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan pembatalan pada produk tabungan haji Bank Mega Syariah Cabang Semarang?
2. Bagaimanakah dengan nomor porsi yang sudah didapatkan, apakah akan diganti dengan orang lain atau dihapuskan?

1.3 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengenai prosedur pelaksanaan pembatalan tabungan haji yang berbentuk talangan haji pada Bank Mega Syariah Cabang Semarang.
2. Dapat mengetahui tindak lanjut mengenai nomor porsi haji yang dibatalkan nasabah pada produk tabungan haji.

1.4 Manfaat Penulisan

Apabila tujuan penelitian ini tercapai, maka diharapkan dapat memberikan manfaat pada hal-hal berikut ini:

1. Penulis dapat mengetahui mengenai prosedur pelaksanaan pembatalan tabungan haji yang ada pada Bank Mega Syariah Cabang Semarang.
2. Mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap produk tabungan haji yang sekarang bukan hanya Bank Mega Syariah saja yang membuka, namun hampir semua bank syariah menawarkan produk tabungan tersebut.
3. Dapat dimanfaatkan sebagai pilihan untuk melaksanakan ibadah haji melalui produk tabungan haji.

1.5 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan oleh penulis berasal dari respons dan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan/tertulis dari subjek.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode:⁴

- a. Wawancara, merupakan pengumpulan data secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara

⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm.105

berhadapan langsung dengan responden. Namun, bila tidak bisa dilakukan dengan langsung, dapat dilakukan melalui alat komunikasi. Wawancara yang dilakukan penulis dengan bertemu langsung kepada bagian kepala marketing. Tujuannya, agar tidak menemukan salah paham tentang produk yang diangkat oleh penulis dengan informasi yang ada.

- b. Observasi, merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
- c. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Pengambilan data berasal dari buku, catatan, media cetak, dan sebagainya. Dengan menggunakan metode ini, penulis mendapatkan data mengenai prosedur pelaksanaan pembatalan tabungan haji yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah.

3. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang kali pertama dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari sumber pertama.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Dari data inilah peneliti mendapatkan data yang mendukung.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan analisis deskriptif. Data-data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk kata atau gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberi suatu penjelasan yang realistis.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberi kemudahan dalam penyusunan tugas akhir, maka penulis menguraikan susunan secara sistematis. Penulisan ini terdiri dari 4 bab, meliputi Bab I Pendahuluan, Bab II Gambaran Umum Bank Mega Syariah Cabang Semarang, Bab III Pembahasan, Bab IV Penutup.

Bab I : Pendahuluan

Adalah bab yang memuat latar belakang mengenai prosedur tabungan haji, rumusan masalah yang didapat, tujuan, manfaat, metodologi, serta sistematika penulisan penelitian ini.

Bab II : Gambaran Umum Bank Mega Syariah Cabang Semarang

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai apa saja yang berkaitan dengan Bank Mega Syariah cabang Semarang. Mulai dari sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, serta produk-produk yang ditawarkan.

Bab III: Pembahasan

Bab ini berisi tentang pengertian tabungan haji, mekanisme transaksi pada tabungan haji, akad dan fasilitas yang digunakan dalam tabungan haji, tindak lanjut dari Kementerian Agama mengenai porsi haji, dan prosedur pelaksanaan pembatalan tabungan haji.

Bab IV: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap penelitian yang penulis lakukan, dan saran yang ingin disampaikan pada Bank Mega Syariah agar dapat maksimal dalam melakukan prosedur tabungan haji.